

**ANALISIS ISTIHSAN BIL URF TERHADAP DAMPAK
MEMBERIKAN UCAPAN SELAMAT DENGAN
PAPAN BUNGA PADA *WALIMATUL 'URSY*
(Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan
Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam*

OLEH:

NURUL SAKINAH

NIM 22070002

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS ISTIHSAN BIL URF TERHADAP DAMPAK
MEMBERIKAN UCAPAN SELAMAT DENGAN
PAPAN BUNGA PADA *WALIMATUL 'URSY*
(Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan
Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)**



SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam*

OLEH:

NURUL SAKINAH

NIM 22070002

Pembimbing I


Andri Muda Nst, M.H
NIP. 198909302019081001

Pembimbing II


Muhammad Danil, M.H
NIP. 198811012019081001

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurul Sakinah, NIM. 22070002 dengan judul: **"Analisis Istihsan Bil Ur'f Terhadap Dampak Memberikan Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga Pada Walimatul Ursy (Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Andri Muda Nst, M.H
NIP. 198909302019081001

Pembimbing II



Muhammad Danil, M.H
NIP. 198811012019081001



NOTA DINAS

Nomor : ... Panyabungan, 2026
Lampiran :- Kepada:
Perihal : Skripsi a.n Yth.Bapak Ketua STAIN MADINA
Nurul Sakinah di
Tempat

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurul Sakinah, NIM. 22070002 yang berjudul "Analisis Istihsan Bil Ur'f Terhadap Dampak Memberikan Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga Pada Walimatul Ursy (Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II


Andri Muda Nst, M.H
NIP. 198909302019081001


Muhammad Danil, M.H
NIP. 198811012019081001

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul "Analisis Istisnā Bil Urf Terhadap Dampak Memberikan Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga Pada Walimatul Ursy (Studi Kasus Di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)". atas nama Nurul Sakinah NIM 22070002, Program Studi Hukum Keluarga Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Strata (S.I), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal 23 September 2026.

Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mandailing Natal, September 2026
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Mandailing Natal

Ketua

Idris, M.H
NIP. 199207172019081001

Sekretaris

Dr. Amrar Mahfuzh Faza, M.A
NIP. 198512012019031003

Anggota Penguji

1. Idris, M.H
NIP. 199207172019081001

2. Dr. Amrar Mahfuzh Faza, M.A
NIP. 198512012019031003

3. Vito Guntanto, S.H.I., M.H
NIP. 198902102019031013

4. Dr. H. H. H. Said, S.H.I., M.Ag
NIP. 199201042019031013



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sakinah
NIM : 22070002
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 22 Oktober 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Muara Mais Jambur, Kec. Tambangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " Analisis Istihsan Bil 'Urf Terhadap Dampak Memberikan Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga Pada Walimatul Ursy (Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal)" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan,



Nurul Sakinah
NIM. 22070002

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku"

(Umar Bin Khattab)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

ABSTRAK

Nurul Sakinah, NIM: 22070002. Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Analisis Dampak Pemberian Papan Bunga pada Walimatul 'Ursy Perspektif Istihsan Bil 'Urf (Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat Desa Muara Mais Jambur dalam memberikan papan bunga sebagai bentuk ucapan selamat kepada keluarga yang melaksanakan walimatul 'ursy. Pemberian papan bunga memiliki manfaat sosial, antara lain sebagai bentuk perhatian, penghormatan, doa, dan sarana mempererat silaturahmi. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat dampak yang perlu diperhatikan, seperti beban ekonomi, tekanan sosial, pemborosan apabila dilakukan secara berlebihan, serta gangguan terhadap ketertiban dan kelancaran lalu lintas apabila papan bunga ditempatkan di bahu jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pemberian papan bunga pada walimatul 'ursy, mengetahui dampak yang ditimbulkan, serta menganalisisnya berdasarkan perspektif istihsan bil 'urf. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat, pemberi dan penerima papan bunga, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Muara Mais Jambur. Data dianalisis berdasarkan konsep 'urf, istihsan bil 'urf, maslahat, dan mudarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian papan bunga telah menjadi kebiasaan masyarakat dan memiliki manfaat sosial berupa penyampaian ucapan selamat, perhatian, penghormatan, dan pemeliharaan hubungan sosial. Di sisi lain, praktik tersebut dapat menimbulkan beban ekonomi, tekanan sosial, pemborosan, serta gangguan terhadap ketertiban umum apabila dilakukan secara berlebihan. Berdasarkan perspektif *istihsan bil 'urf*, kebiasaan tersebut dapat dipertimbangkan selama tidak bertentangan dengan syariat dan tidak menimbulkan kemudharatan. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan kemampuan pemberi, menghindari pemborosan, serta memperhatikan ketertiban dan kepentingan umum. Fatwa MUI Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan digunakan sebagai penguat prinsip pencegahan tabdzir, israf, dan kemudharatan, bukan sebagai fatwa khusus mengenai papan bunga.

Kata Kunci: Papan Bunga, Walimatul 'Ursy, Dampak, Istihsan Bil 'Urf, 'Urf.

KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, namun semua itu dapat teratasi berkat bantuan yang tulus dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ilham dan Ibu Nur Lena yang merupakan alasan terbesar dibalik setiap langkah dan pencapaian penulis hingga saat ini. Terima kasih atas cinta, kasih, sayang, dan doa yang tidak pernah putus. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun tidak pernah sekalipun membiarkan keterbatasan tersebut menjadi penghalang bagi anak-anaknya untuk mengenyam (menempuh) pendidikan setinggi mungkin.
3. Bapak/ibu pemimpin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan pada penullis untuk menempuh pendidikan dilingkungan kampus ini.
4. Bapak/ibu dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan Ilmu, arahan dan bimbingan selama proses perkuliaha.
5. Dosen pembimbing skripisi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, masukan, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen akademi civitas akademi sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membantu penulis selama proses pendidikan.
7. Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambagan, Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin untuk membantu penulis dalam memperoleh data penelitian mengenai Analisis *Istihsan Bil Urf* terhadap

dampak memberikan ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ursy*

8. Saudara kandung tercinta Fandi Ahmad dan Saudari tersayang Siti Aisyah, dan Anggi Nur Amelia yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang serta semangat kepada penulis, dan terimakasih juga kepada kk Nirwana Sembiring yang selalu ngasih pekerjaan kepada penulis dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan HKI 2022 yang berjuang dari awal hingga sampai saat ini. Khususnya Siti Amelia dan Riska Nst yang selalu kebersamai dalam proses penulisan skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita dan semangat yang tak pernah padam.
10. Nurul Sakinah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *Thank you. For me, independent women are great. I know there are many more amazing ones out there, but i`m proud of this achievement.*

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Panyabungan, September 2026

Penulis

NURUL SAKINAH
NIM. 22070002

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR NOTA DINAS

MOTTO

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Defenisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Istihsan	14
B. Urf	22
C. Istihsan Bil Urf.....	23
D. Walimatul Ursy	29
E. Teori Memberi Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga.....	32
F. Dampak Sosial dan Hukum Pemberian Papan Bunga pada Walimatul Ursy.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sifat Penelitian	38
C. Pendekatan Penelitian.....	39
D. Lokasi Penelitian.....	39
E. Informan Penelitian.....	39
F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Muara Mais Jambur	45
1. Data Geografi Desa Muara Mais Jambur	45
2. Kondisi Sosial Desa Muara Mais Jambur	46
3. Kondisi Ekonomi Desa Muara Mais Jambur	48
B. Hasil penelitian pemberian Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga Pada <i>Walimatul Ursy</i> di Desa Muara Mais Jambur	49
1. Gambaran Umum Praktik Pemberian Papan Bunga	49
2. Temuan Empiris Berdasarkan Wawancara dan Observasi	50
3. Dampak Pemberian Papan Bunga dalam Realitas Masyarakat.	63
4. Pandangan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.....	69
C. Analisis Dampak Pemberian Papan Bunga pada Walimatul ‘Ursy Perspektif Istihsan Bil ‘Urf Selamat Dengan Papan Bunga Pada <i>Walimatul Ursy</i> di Desa Muara Mais Jambur	73
1. Konsep <i>Istihsan Bil Urf</i>	73
2. Analisis Pemberian Papan Bunga sebagai Urf	75
3. Analisis Maslahat dan Mudarat.....	75
4. Status Hukum Pemberian Papan Bunga.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam islam pernikahan bukan semata-mata sebagai kontrak keperdataan biasa, tetapi mempunyai nilai ibadah. Al-Qur'an sendiri menggambarkan ikatan antara suami dan istri adalah ikatan yang paling suci dan paling kokoh. Allah swt sendiri menamakan ikatan perjanjian antara suami dan istri dengan **مِيثَاقًا غَلِيظًا** (perjanjian yang kokoh). Untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Perempuan yang sudah menjadi istri adalah merupakan amanah Allah yang harus dijaga dan diperlakukan dengan baik, dan ia diambil melalui proses keagamaan dalam akad nikah. Dalam pandangan islam perkawinan itu sebagai perbuatan ibadah, ia juga merupakan sunnah Allah dan sunnah Rasul. Nikah berasal dari istilah *adh-dhammu*, yang memiliki arti merangkum, menyatukan, mengumpulkan. Adapun pernikahan yang berasal dari kata *aljam'u* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. (Hakim, 2000)

Pernikahan dalam istilah ilmu fiqih disebut **النكاح** dan **زواج** yang keduanya berasal dari bahasa Arab. Nikah dalam bahasa Arab mempunyai dua arti yaitu **(الوطاء والضم)** baik arti secara hakiki **(الضم)** yakni menindih atau berhimpit secara arti dalam kiasan **(الوطاء)** yakni perjanjian atau persetubuhan. (Basri, 2015)

Sedangkan menurut istilah lain juga akad nikah (*ijab qabul*) yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim sehingga menimbulkan hak dan kewajiban diantara keduanya yang diucapkan oleh kata-kata, sesuai peraturan yang diwajibkan oleh islam. Kata *zawaj* digunakan dalam al-quran artinya adalah pasangan yang dalam penggunaannya pula juga dapat diartikan sebagai pernikahan. (Malisi, 2022)

Di samping itu, perkawinan tidak terlepas dari yang namanya *walimatul 'ursy* atau disebut juga pesta perkawinan. *Walimatul 'ursy*

artinya mengadakan pesta (walimah) dengan perhelatan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah atas telah terlaksananya akad perkawinan dengan menghadirkan makanan. *Walimatul 'ursy* atau pesta perkawinan adalah suatu yang dianjurkan dalam Islam. *Walimatul 'ursy*, bertujuan untuk mengumumkan pernikahan, mengumpulkan keluarga, karib kerabat untuk memberi kabar gembira. Dalam pelaksanaan *walimatul ursy* tidak boleh berlebih-lebihan sebaiknya dilakukan dengan sesuai kemampuan asalkan maksud dan tujuan dilakukannya *walimatul ursy* itu terwujud. Tujuan diadakannya pesta perkawinan dalam rangka mengumumkan kepada khalayak bahwa akad nikah sudah terjadi sehingga semua pihak mengetahuinya dan tidak timbul fitnah dikemudian hari. (Ananda, 2024)

Walimatul ursy adalah istilah yang terdapat dalam literatur Arab yang secara arti kata berarti jamuan yang khusus untuk perkawinan dan tidak digunakan untuk perhelatan di luar perkawinan. Sebagian ulama menggunakan kata *walimatul ursy* itu untuk setiap jamuan makan untuk setiap kesempatan mendapatkan kesenangan, hanya penggunaannya untuk kesempatan perkawinan lebih banyak. (Syarifuddin, 2006)

Pengertian resepsi pernikahan dalam bahasa Indonesia tidak jauh berbeda dengan pengertian *walimatul 'ursy*. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI), resepsi adalah “pertemuan (perjamuan) yang diadakan untuk menerima tamu (pada pesta perkawinan, pelantikan).” Dengan demikian, resepsi pernikahan dapat dipahami sebagai suatu pertemuan atau perjamuan yang diselenggarakan dalam rangka menerima tamu pada acara perkawinan. (Sugono, 2008)

Dari berbagai definisi di atas dipahami *walimatul ursy* merupakan perayaan pengantin sebagai ungkapan rasa syukur atas pernikahannya, dengan mengajak sanak saudara beserta masyarakat untuk ikut berbahagia dan menyaksikan peresmian pernikahan tersebut dan mendoakan kedua mempelai, sehingga mereka dapat menjaga kelestarian keluarga yang

dibinanya yang pada akhirnya terbentuklah keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *warahmah*.

Walimatul ‘ursy merupakan perayaan pernikahan yang bertujuan mengumumkan pernikahan, mengungkapkan rasa syukur, dan mempererat hubungan keluarga serta masyarakat. Dalam pelaksanaannya, masyarakat dapat menggunakan berbagai bentuk kebiasaan sosial selama tidak bertentangan dengan prinsip syariat dan tidak menimbulkan kemudharatan.

Salah satu kebiasaan yang berkembang di Desa Muara Mais Jambur adalah memberikan ucapan selamat kepada keluarga pengantin melalui papan bunga. Papan bunga dipandang sebagai tanda ucapan selamat, penghormatan, perhatian, dan turut berbahagia. Kebiasaan ini menjadi objek penelitian karena tidak hanya memiliki fungsi sosial, tetapi juga menimbulkan dampak tertentu dalam pelaksanaannya.

Masalah penelitian ini tidak terletak pada ucapan selamatnya, tetapi pada dampak yang muncul ketika papan bunga diberikan dan ditempatkan di sekitar lokasi walimatul ‘ursy. Berdasarkan observasi awal yang telah dicantumkan dalam penelitian ini, papan bunga yang berjumlah banyak dapat mengurangi ruang pada bahu jalan dan mengganggu kelancaran lalu lintas. Kondisi tersebut juga berpotensi menimbulkan ketidaktertiban, ketidaknyamanan, pertikaian atau perkelahian di sekitar lokasi acara.

Selain persoalan ketertiban jalan, pemberian papan bunga juga berkaitan dengan aspek ekonomi dan sosial. Pemberian secara berlebihan dapat menambah pengeluaran dan berpotensi menimbulkan pemborosan. Kebiasaan tersebut juga dapat menimbulkan tekanan sosial apabila masyarakat merasa harus memberikan papan bunga agar tidak dianggap kurang menghargai keluarga yang mengadakan walimatul ‘ursy. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara tujuan awal sebagai ucapan selamat dengan dampak yang dapat muncul apabila pelaksanaannya tidak memperhatikan kondisi dan kemampuan masyarakat.

Di sisi lain, masyarakat tetap merasakan manfaat dari pemberian papan bunga, yaitu sebagai bentuk penghormatan, perhatian, doa,

ungkapan kebahagiaan, dan sarana menjaga silaturahmi. Karena itu, penelitian ini tidak diarahkan untuk menilai papan bunga semata-mata dari keberadaannya, tetapi untuk mengetahui dampaknya dalam realitas masyarakat Desa Muara Mais Jambur serta menilai praktik tersebut berdasarkan istihsan bil ‘urf.

Dalam perspektif hukum Islam, pemberian papan bunga merupakan praktik sosial yang tidak disebutkan secara khusus dalam nash. Oleh karena itu, kebiasaan masyarakat dapat dianalisis melalui konsep ‘urf dan istihsan bil ‘urf. ‘Urf dapat dipertimbangkan apabila benar-benar berlaku di masyarakat dan tidak bertentangan dengan syariat. Sementara itu, istihsan bil ‘urf digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah kebiasaan tersebut tetap mengandung kemaslahatan atau harus dibatasi ketika menimbulkan kemudharatan.

Fokus penelitian ini diarahkan pada dua persoalan. Pertama, bagaimana dampak pemberian ucapan selamat dengan papan bunga pada walimatul ‘ursy dalam realitas masyarakat Desa Muara Mais Jambur, baik dampak positif maupun negatif. Kedua, bagaimana dampak tersebut dianalisis dengan istihsan bil ‘urf dengan mempertimbangkan keberlakuan ‘urf, kemaslahatan, dan kemudharatan.

Pemilihan Desa Muara Mais Jambur sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya praktik pemberian papan bunga dalam pelaksanaan walimatul ‘ursy dan adanya persoalan yang ditemukan pada observasi awal, khususnya mengenai penggunaan bahu jalan, kelancaran lalu lintas, pemborosan, serta potensi pertikaian dan tekanan sosial. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya penelitian lapangan untuk memperoleh keterangan langsung dari pemberi, penerima, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini secara langsung menghubungkan objek material berupa pemberian ucapan selamat dengan papan bunga pada walimatul ‘ursy, persoalan penelitian berupa dampak yang ditimbulkan, lokasi penelitian di Desa Muara Mais Jambur, dan objek

formal berupa analisis istihsan bil ‘urf. Hasil wawancara dan observasi digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, kemudian dianalisis berdasarkan konsep ‘urf, maslahat, dan mafsadat.

Penelitian ini penting dilakukan agar dapat diketahui batas antara kebiasaan sosial yang membawa kemanfaatan dengan pelaksanaan kebiasaan yang menimbulkan kemudharatan. Dengan demikian, penelitian tidak hanya membahas apakah papan bunga boleh atau tidak, tetapi terutama menjelaskan dampaknya dalam masyarakat dan bagaimana istihsan bil ‘urf digunakan untuk menilai praktik tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis *Istihsan bil urf* terhadap Dampak Memberikan Ucapan Selamat Dengan Papan Bunga pada *Walimatul ‘Ursy* (Studi Kasus di Desa Muara Mais Jambur, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal).”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pemberian ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ‘ursy* dalam realitas masyarakat di desa Muara Mais Jambur?
2. Bagaimana analisis *istihsan bil ‘urf* terhadap dampak memberikan ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ‘ursy* menurut masyarakat di desa Muara Mais Jambur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pemberian ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ‘ursy* dalam realitas masyarakat di desa Muara Mais Jambur.
2. Untuk mengetahui analisis *istihsan bil ‘urf* terhadap dampak memberikan ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ‘ursy* menurut masyarakat di desa Muara Mais Jambur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Hukum Islam, khususnya dalam bidang ushul fiqh mengenai penerapan *istihsan bil 'urf* terhadap tradisi pemberian papan bunga pada *walimatul 'ursy*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara adat dan hukum Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hukum pemberian papan bunga pada *walimatul 'ursy* menurut perspektif *istihsan bil 'urf*, sehingga masyarakat dapat melestarikan adat yang sesuai dengan syariat Islam.
- b. Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pemahaman dan pembinaan kepada masyarakat mengenai pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang tetap memperhatikan nilai-nilai syariat dan kemaslahatan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis persoalan hukum Islam kontemporer melalui pendekatan *istihsan bil 'urf*.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tujuan sebagai rujukan pustaka dalam melaksanakan penelitian. Selain untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini, juga untuk memberikan landasan yang kuat, penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, di antaranya:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Ayu Putri Ananda, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh Tahun 2023 dengan Judul “Pandangan Tokoh Agama Kabupaten Langkat Tentang Hukum Memberikan Karangan Bunga Saat *Walimatul 'Urs*”. Penelitian ini secara

khusus menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana perspektif pandangan ulama Kabupaten Langkat tentang memberi karangan bunga saat walimatul ursy.

Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Temanya utamanya sama - sama membahas hukum karangan/papan bunga saat *walimatul ursy*
- b. Metodenya: Sama-sama penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *kualitatif*

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Fokus kajian Ayu Putri Ananda merupakan penelitian yang membahas pandangan tokoh agama Kabupaten Langkat mengenai hukum memberikan karangan bunga dalam acara *walimatul 'ursy*. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan fokus utama pada perspektif tokoh agama terhadap praktik pemberian karangan bunga pada *walimatul 'ursy* ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu menganalisis praktik dan dampak, faktor, alasan pemberian ucapan selamat melalui papan bunga pada *walimatul 'ursy* dengan menggunakan konsep *istihsan bil 'urf* sebagai pisau analisis.
- b. Lokasi dan subjeknya yang berbeda Ayu Putri Ananda di Kabupaten Langkat, narasumbernya tokoh agama, sedangkan yang dilakukan di Muara Mais Jambur dan narasumbernya para pihak yang memberi papan bunga, pihak penerima papan bunga, tokoh agama, tokoh masyarakat Muara Mais Jambur.

Pendekatan penelitian dari Ayu Putri Ananda Emperis *Deskriptif Kualitatif*, sedangkan yang dilakukan pendekatan *Normatif-Empiris* dengan Analisis *Ushul Fiqih*

2. Penelitian yang dilakukan (Susiana Fitri 2017) jurusan Ahwalus Syakhsiyyah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri

Sumatera Utara yang berjudul Hukum Memberi Karangan Bunga Pada *Walimatul Ur'sy* (Studi Terhadap Pandangan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhanbatu Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian lapangan (*field research*)

Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Sama-sama mengkaji tradisi: keduanya meneliti praktik papan/karangan bunga sebagai bentuk ucapan selamat pada *walimatul 'urs*.
- b. Sama-sama konteks hukum Islam: keduanya menempatkan tradisi ini dalam bingkai halal-haram, boleh-tidak dalam *syariat*.
- c. Sama-sama mengakui status 'urf: keduanya berangkat dari fakta bahwa tradisi ini sudah menjadi budaya masyarakat.
- d. Sama-sama tidak ada nash tegas: keduanya menjadikan kekosongan dalil *spesifik* sebagai titik tolak kajian.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Objek kajian Susiana Fitri hukum memberi karangan bunga pada acara *walimatul ursy* dan pandangan hukum Majelis Ulama Indonesia Kab Labuhanbatu Selatan, sedangkan yang dilakukan Dampak memberi ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ursy*, dan analisis hukum islam menggunakan teori *istihsan bil urf*.
- b. Cakupan Analisis penelitian Susiana Fitri lebih sempit karna berfokus pada satu lembaga saja yaitu MUI dan satu alasan hukumnya yaitu mubazzir, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih luas karna membedah dampak sosial, ekonomi dan syariat.
- c. Lokasi penelitian yang berbeda Susiana Fitri Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sedangkan yang dilakukan di desa Muara Mais Jambur.

Pendekatan penelitian menurut Susiana Fitri *Empiris Kualitatif* studi Fatwa Lembaga (MUI), sedangkan yang dilakukan *Normatif Empiris Analisis Ushul Fiqh*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dandi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Curup Tahun 2022 dengan judul "Persepsi Tokoh Agama Desa Salo Kecamatan Salo Terhadap Memberi Karangan Bunga Pada *Walimatul 'Ursy* Ditinjau Dari Hukum Islam". Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*)

Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Objek Material Sama: Keduanya sama-sama mengkaji praktik "memberi karangan/papan bunga pada *walimatul 'ursy*".
- b. Bingkai Hukum Islam: Keduanya menempatkan tradisi ini dalam perspektif hukum syariat, bukan sosiologi murni.
- c. Latar Budaya: Sama-sama berangkat dari fakta bahwa tradisi ini sudah menjadi *'urf*/adat di masyarakat.
- d. Metode: Sama-sama penelitian lapangan/*field research* dengan pendekatan kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Objek dari penelitian Muhammad Dandi Persepsi tokoh agama desa Salo terhadap hukumnya ditinjau dari Hukum Islam, sedangkan penelitian ini dampak dari tradisi tersebut ditinjau dengan pisau *istihsan bil urf*
- b. Lokasi penelitian Muhammad Dandi desa Solo, Kecamatan Solo, Kabupaten Kampar, Riau, sedangkan yang dilakukan di desa Muara Mais Jambur

Pendekatan yang dilakukan Muhammad Dandi, *Empiris Deskriptif Kualitatif*, menggali dan mendeskripsikan "persepsi" atau pandangan Tokoh Agama Desa Salo, sedangkan yang dilakukan pendekatan *Normatif-Empiris* dengan Analisis *Ushul*

Fiqh bukan hanya mendeskripsikan, tapi menganalisis dampak tradisi tersebut.

4. Jurnal yang dilakukan oleh Desi Robiatussa'adah dan Udin Juhrocin, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2022 dengan judul Analisis *Istihsan Bil Urf* Terhadap Aktivitas Memberikan Ucapan Selamat dengan Bunga Pada Walimatul 'Ursy (Penelitian diKp. Cileunyi RT.04 RW.23 Cileunyi Kulon). Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Artinya data yang diangkat bukan berupa angka tetapi berasal dari hasil interview, sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif yang menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan
 - a. Objek Kajiannya Sama: Keduanya mengkaji tradisi memberi ucapan selamat dengan bunga/karangan bunga pada acara *walimatul 'ursy*.
 - b. Pisau Analisis Sama: Sama-sama menggunakan teori *Istihsan bil 'Urf* sebagai kerangka *ushul fiqh*.
 - c. Dasar Teori Sama: Sama-sama membahas konsep '*urf* (adat), *maslahat*, dan *mubazir*.
 - d. Status Nash: Sama-sama berangkat dari tidak adanya *nash* tegas yang melarang bunga untuk *walimah*.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan

- a. Objek penelitian Desi Robiatussa'adah dan Udin Juhrocin yaitu aktivitas memberi ucapan selamat dengan bunga pada *walimatul ursy*, objek kajiannya adalah perbuatannya yaitu menganalisis hukum dari aktivitas memberi bunga pada *walimatul ursy*, sedangkan yang dilakukan dampak memberi ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul ursy*, objek kajiannya adalah akibatnya yaitu menganalisis hukum

dari dampak yang ditimbulkan oleh papan bunga pada *walimatul ursy*

- b. Lokasi penelitian Desi Robiatussa'adah dan Udin Juhrocin di Kp. Cileunyi RT 04 RW .23, Cileunyi Kulon, sedangkan yang dilakukan di desa Muara Mais Jambur

Pendekatan yang dilakukan Desi Robiatussa'adah dan Udin Juhrocin *Normatif-Empiris* dengan Analisis *Istihsan bil 'Urf* karna menelaah aktivitas memberi bunga secara umum pada walimah dengan teori *Istihsan bil 'Urf*. Sedangkan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan *Normatif-Empiris* dengan Analisis *Istihsan bil 'Urf* karna menelaah dampak dari aktivitas tersebut, baru kemudian dianalisis dengan teori *istihsan bil 'urf*.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya pengertian-pengertian istilah sebagai berikut:

1. Istihsan

Istihsan, menganggap sesuatu itu baik, diawali dengan mempertanyakan tentang siapa mustahsin (subjek yang menganggap baik). Al-Syatibi memaparkan dua opsi dari mustahsin; dalil naqli dan akal. Jika mustahsin dimaknai dengan syara, maka tidak tepat dianggap sebagai istihsan dengan menganggap baik. Karena dalam hal ini, penentu baik buruk itu adalah dalil syara. (Baharuddin, 2015)

2. Urf

'Urf adalah segala kebiasaan yang telah menjadi tradisi dan diterima oleh masyarakat selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Hukum Islam. Wahbah al-Zuhaili menjelaskan bahwa *'urf* dapat diterima sebagai bagian dari kehidupan umat Islam selama tidak melanggar ketentuan hukum syariat. Konsep ini memberikan

fleksibilitas bagi umat Islam untuk mengakomodasi kebudayaan lokal dalam kehidupan sehari-hari. (az-Zuhaili, 1989)

3. *Istihsan bil 'urf*

Istihsan bil 'urf adalah jenis *istihsan* yang menjadikan kebiasaan baik masyarakat (*'urf*) sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan hukum, selama kebiasaan itu tidak bertentangan dengan nash dan prinsip syariat. (Kholidah, 2022)

Dalam penelitian ini, *istihsan bil 'urf* berarti melihat apakah tradisi memberi bunga sebagai ucapan selamat pada *walimatul ursy* sudah menjadi kebiasaan yang baik dan bermaslahat dimasyarakat setempat.

4. *Walimatul Ursy*

Walimatul ursy adalah acara perjamuan makan yang diadakan untuk merayakan pernikahan, sebagai bentuk rasa syukur dan pemberitahuan kepada masyarakat. *Walimatul ursy* dianjurkan dalam Islam sebagai salah satu sunah Rasulullah. (Bahreisy, 2006)

5. Memberikan ucapan selamat dengan papan bunga

Memberikan ucapan selamat dengan papan bunga pada *walimatul 'ursy* adalah aktivitas menyerahkan karangan bunga, papan bunga, buket, atau *standing flower* yang berisi ucapan selamat kepada mempelai pengantin sebagai bentuk tanda kasih sayang, penghormatan, doa restu, dan ucapan selamat atas pernikahan mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Skripsi ini dan mempermudah pembahasan, maka dikelompokkan kedalam lima Bab, yang masing-masing terdiri dari sub-Bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, merupakan sebuah rancangan dari awal penelitian, dimana terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, mengemukakan Pengertian istihsan, Pengertian *Urf*, Pengertian *Istihsan bil urf* dan Pengertian *walimatul ursy*, Teori memberi ucapan selamat dengan papan bunga.

Bab III: Metode penelitian, di bab ini membahas tentang jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Profil desa Muara Mais Jambur, Dampak Pemberian Papan Bunga pada Walimatul 'Ursy di Desa Muara Mais Jambur, Analisis Dampak Pemberian Papan Bunga Perspektif Istihsan Bil 'Urf

Bab V: Penutup, yaitu bagian Kesimpulan dan Saran.

